

MOTIVASI SISWA SMA NEGERI 12 MERANGIN MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT

Randy Bagus Tri Julianto¹, Ilham², Fitri Diana³

randynew200@gmail.com¹

Universitas Jambi

ABSTRACT

Based on the author's observations at SMA Negeri 12 Merangin, it is seen that there are still few students of SMA Negeri 12 Merangin who participate in extracurricular pencak silat activities, although the school has supported the facilities and infrastructure for this extracurricular, has facilities and infrastructure for training and extracurricular pencak silat trainers, but there are still few who participate in extracurricular pencak silat athlete activities. This study aims to determine the motivation of students of SMA Negeri 12 Merangin to participate in extracurricular pencak silat activities. This type of research is descriptive research, the sample taken in this study was students of class X and XI SMA Negeri 12 Merangin totaling 110 students. Based on the results of the data analysis, the motivation of students of SMA Negeri 12 Merangin to participate in extracurricular activities of pencak silat on the intrinsic factor is very lacking in the score range of 20-35 as many as 0 people with a percentage of 0%, the lacking category in the score range of 36-51 as many as 0 people with a percentage of 0%, the moderate category in the score range of 52-67 as many as 7 people with a percentage of 7%, the good category in the score range of 68-83 as many as 74 people with a percentage of 67%, the very good category in the score range of 84-100 as many as 29 people with a percentage of 26%. The motivation of students of SMA Negeri 12 Merangin to participate in extracurricular activities of pencak silat on extrinsic factors is very lacking in the score range of 20-35 as many as 0 people with a percentage of 0%, the lacking category in the score range of 36-51 as many as 0 people with a percentage of 0%, the moderate category in the score range of 52-67 as many as 5 people with a percentage of 4%, the good category in the score range of 68-83 as many as 70 people with a percentage of 64%, the very good category in the score range of 84-100 as many as 35 people with a percentage of 32%. The motivation of students of SMA Negeri 12 Merangin to participate in extracurricular activities of pencak silat is very lacking with a score range of 40-71 as many as 0 people with a percentage of 0%, the category of lacking with a score range of 72-103 as many as 0 people with a percentage of 0%, the category of moderate with a score range of 104-135 as many as 5 people with a percentage of 5%, the category of good with a score range of 136-167 as many as 56 people with a percentage of 51%, the category of very good with a score range of 168-200 as many as 49 people with a percentage of 44%. It is concluded that the motivation of students of SMA Negeri 12 Merangin to participate in extracurricular activities of pencak silat is in the good category with a score range of 136-167 as many as 56 people with a percentage of 51%.

Keywords: Motivation, Extracurricular, Pencak Silat.

ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan di SMA Negeri 12 Merangin, terlihat bahwa siswa SMA negeri 12 Merangin masih sedikit yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat atlit, meskipun pihak sekolah telah mendukung sarana dan prasarana pada ekstrakurikuler ini, memiliki sarana dan prasarana untuk latihan dan pelatih ekstrakurikuler pencak silat namun masih sedikit yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat atlit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMA Negeri 12 Merangin yang berjumlah 110 siswa. Berdasarkan hasil analisis data Motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada faktor intrinsik sangat kurang rentang skor 20-35 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori kurang rentang skor 36-51 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori sedang rentang skor 52-67 sebanyak 7 orang dengan persentase 7%, kategori baik rentang skor 68-83 sebanyak 74 orang

dengan persentase 67%, kategori sangat baik rentang skor 84-100 sebanyak 29 orang dengan persentase 26%. Motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada faktor ekstrinsik sangat kurang rentang skor 20-35 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori kurang rentang skor 36-51 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori sedang rentang skor 52-67 sebanyak 5 orang dengan persentase 4%, kategori baik rentang skor 68-83 sebanyak 70 orang dengan persentase 64%, kategori sangat baik rentang skor 84-100 sebanyak 35 orang dengan persentase 32%. Motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat sangat kurang rentang skor 40-71 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori kurang rentang skor 72-103 sebanyak 0 orang dengan persentase 0%, kategori sedang rentang skor 104-135 sebanyak 5 orang dengan persentase 5%, kategori baik rentang skor 136-167 sebanyak 56 orang dengan persentase 51%, kategori sangat baik rentang skor 168-200 sebanyak 49 orang dengan persentase 44%. Disimpulkan bahwa Motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat kategori baik rentang skor 136-167 sebanyak 56 orang dengan persentase 51%.

Kata Kunci: Motivasi, Ekstrakurikuler, Pencak Silat.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebagai lembaga pendidikan yang menyediakan sarana bagi peserta didik untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan aktivitas belajar. Selain itu, sekolah juga berperan sebagai tempat di mana peserta didik dibimbing untuk menjadi individu yang cerdas, aktif, produktif, dan berkualitas. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mendukung siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang seimbang antara kehidupan pribadi dan sosial.

Demi mewujudkan pembangunan nasional yang berfokus pada pendidikan, begitu penting demi mengembangkan keterampilan dan kompetensi sumber daya manusia. Tindakan ini dapat dilaksanakan menggunakan cara mendidik, siswa diharapkan mampu memiliki tujuan untuk memperbaiki kualitas diri, ditandai oleh rasa ingin tahu yang mendalam dan semangat yang tinggi demi meraih keberhasilan. Motivasi, yang merupakan dorongan internal untuk meningkatkan kualitas diri dan mencapai tujuan tertentu, menjadi peran penting dalam proses ini, seperti yang dikemukakan Wahab dalam Riduan et al., (2023: 1566) “Motivasi merupakan salah satu aspek psikis yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya”.

Upaya untuk mendukung siswa dalam memanfaatkan potensi mereka guna mewujudkan potensi diri secara maksimal dilakukan menggunakan cara meningkatkan motivasi, Baik yang berasal dari dalam diri siswa serta yang berasal dari luar. Ada dua kategori motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, berdasarkan sumber yang memicunya. “Motivasi intrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri siswa/atlet itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri siswa/atlet.” Husdarta dalam Jeprizen et al., (2019: 6).

Dalam usaha mengenalkan beragam jenis olahraga kepada para siswa, pendidikan di sekolah dapat diselenggarakan melalui program ekstrakurikuler. “Ekstrakurikuler adalah suatu bentuk kegiatan yang disediakan untuk siswa yang berminat mengikuti aktivitas tertentu, yang selaras dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas mereka. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi siswa, serta berfungsi sebagai media pembinaan karakter melalui beragam kegiatan” Arifudin (2022: 830). Dengan demikian kesimpulannya, kegiatan ekstrakurikuler berperan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan peserta didik.

Pencak silat merupakan salah satu jenis olahraga bela diri yang berasal dari Indonesia. Olahraga ini merupakan warisan budaya yang diturunkan oleh nenek moyang bangsa.

Sebagai elemen dari kebudayaan Indonesia, pencak silat mengalami perkembangan yang sesuai dengan konteks karakter, kesukaan, dan Kemampuan masyarakat di berbagai daerah. Seperti yang dikatakan Ediyono & Widodo (2019: 300) Pencak silat diakui sebagai salah satu aspek dari warisan budaya Indonesia yang telah mengalami perkembangan selama berabad-abad. Sebagai warga negara Indonesia, kita perlu merasa bangga terhadap seni bela diri pencak silat dan memiliki upaya untuk mengembangkan serta melestarikan pencak silat sangat penting agar seni bela diri ini dapat dikenal di seluruh penjuru dunia.

Pengembangan dan penyaluran potensi atau bakat siswa melalui ekstrakurikuler pencak silat di sekolah sangat penting, karena kegiatan ini mendukung dalam pencapaian prestasi yang diinginkan. Seperti yang dikatakan Fikratinnisa & Khory (2022: 605) Pencak silat tidak hanya mencakup aspek keolahragaan serta seni bela diri, namun juga memiliki elemen spiritual dan kerohanian. Melalui pencak silat, kita mampu mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki maupun melatih kemampuan yang masih perlu diasah, sehingga kita dapat menjadi lebih terampil dalam berbagai hal. Dengan demikian, para siswa akan lebih mudah meraih prestasi.

Siswa SMA Negeri 12 Merangin berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang khas bagi remaja, di mana mereka rentan terhadap pengaruh baik yang positif maupun negatif. Untuk mengatasi hal ini, pihak sekolah berupaya mengarahkan waktu luang siswa ke dalam kegiatan yang konstruktif. Salah satu inisiatif yang diambil adalah penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Di SMA Negeri 12 Merangin semua siswa diwajibkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bela diri, dengan tujuan untuk membela diri dan mengembangkan bakat atau prestasi mereka di bidang olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan di luar jam pelajaran dan berperan penting dalam meningkatkan kualitas kebugaran jasmani dan bakat. Dalam upaya untuk mencapai tujuan, pengurus ekstrakurikuler berperan aktif di sekolah dituntut untuk mengelola semua hal yang berhubungan melalui motivasi siswa terhadap berpartisipasi kegiatan ekstrakurikuler. Banyak yang melihat program ekstrakurikuler sebagai sekadar pengisi waktu kosong untuk memberikan penyegaran dan menjaga kesehatan tubuh. Namun, pandangan ini kurang tepat, karena dengan mengikuti ekstrakurikuler, siswa tidak hanya memperoleh kesehatan fisik, tetapi juga pengetahuan dan bakat yang berharga mengenai olahraga yang mereka jalani. Di SMA Negeri 12 Merangin bahwa terdapat ekstrakurikuler yaitu pencak silat yang dilaksanakan hari senin dan Kamis, Pelatih pencak silat, Tio Sandiango dan Ngadiman.

Berdasarkan pengamatan penulis lakukan di SMA Negeri 12 Merangin, terlihat bahwa siswa SMA negeri 12 Merangin masih sedikit yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat atlit, meskipun pihak sekolah telah mendukung sarana dan prasarana pada ekstrakurikuler ini, memiliki sarana dan prasarana untuk latihan dan pelatih ekstrakurikuler pencak silat namun masih sedikit yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat atlit.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yaitu survei dengan pendekatan kuantitatif, berupa penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013) Suatu penelitian dapat diartikan sebuah atribut atau karakteristik dari individu, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti serta selanjutnya diambil kesimpulan.

Penelitian ini, metode yang dipilih adalah survei dengan angket sebagai sarana untuk mengumpulkan data. “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” Sugiyono (2013). Dimana nantinya responden akan diberi sejumlah pertanyaan

yang akan dijawab sesuai dengan situasi yang dihadapi. Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran mengenai motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Dimensi Intrinsik

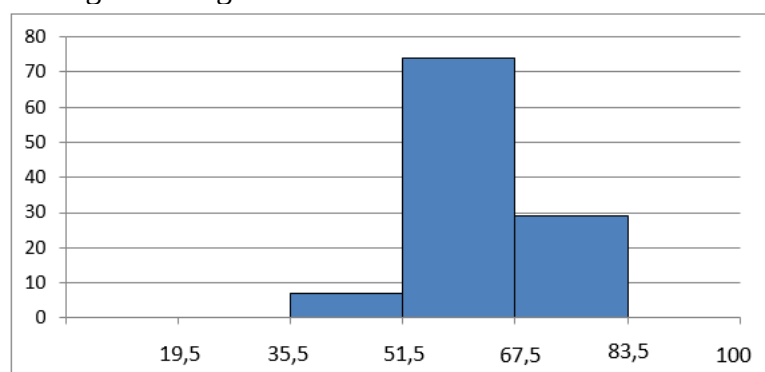
Pada penelitian ini, faktor intrinsik dijabarkan kedalam 20 pernyataan dengan skor 1-5, sehingga diperoleh hasil skor minimum ideal 1×20 sebesar 20, skor maksimum 5×20 sebesar 100. Hasil skor maksimum dikurangi skor minimum kemudian hasilnya dibagi lima kategori ($\frac{100-20}{5} = \frac{80}{5} = 16$) dan menghasilkan skor interval sebesar 16. Hasil pengkategorian faktor intrinsik dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 1. Dimensi Intrinsik

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
84-100	Sangat baik	29	26%
68-83	Baik	74	67%
52-67	Sedang	7	7%
36-51	Kurang	0	0%
20-35	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		110	100%

Dari tabel di atas, diketahui hasil persentase 26% dengan jumlah siswa 29 orang, baik 67% dengan jumlah siswa 74 orang, sedang 7% dengan jumlah siswa 7 orang, rendah 0% dengan jumlah siswa 0, dan sangat kurang 0% dengan jumlah siswa 0. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat faktor intrinsik dengan kategori sangat baik 26%, baik 67%, sedang 7%, kurang 0% dan sangat kurang 0%. Dapat disimpulkan motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori Baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh gambaran motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada faktor intrinsik yang dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Motivasi Siswa Pada Dimensi Intrinsik

B. Dimensi Ekstrinsik

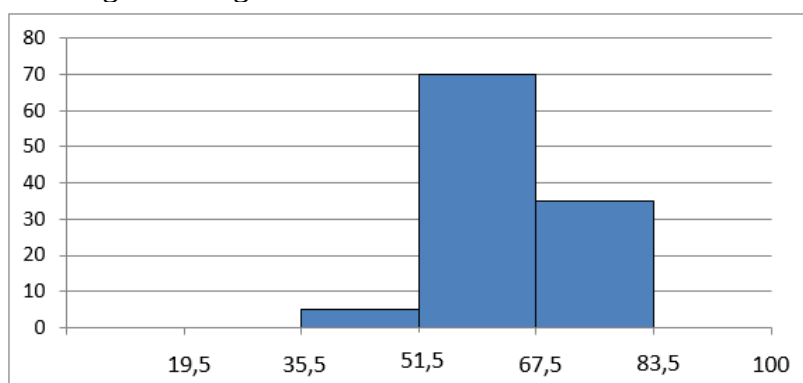
Pada penelitian ini, faktor ekstrinsik dijabarkan kedalam 20 pernyataan dengan skor 1-5, sehingga diperoleh hasil skor minimum ideal 1×20 sebesar 20, skor maksimum 5×20 sebesar 100. Hasil skor maksimum dikurangi skor minimum kemudian hasilnya dibagi lima kategori ($\frac{100-20}{5} = \frac{80}{5} = 16$) dan menghasilkan skor interval sebesar 16. Hasil pengkategorian faktor ekstrinsik dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 2. Dimensi Ekstrinsik

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
84-100	Sangat baik	35	32%
68-83	Baik	70	64%
52-67	Sedang	5	4%
36-51	Kurang	0	0%
20-35	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			100%

Dari tabel di atas, diketahui hasil persentase 32% dengan jumlah siswa 35 orang, baik 64% dengan jumlah siswa 70 orang, sedang 4% dengan jumlah siswa 5 orang, rendah 0% dengan jumlah siswa 0, dan sangat kurang 0% dengan jumlah siswa 0. Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat faktor ekstrinsik dengan kategori sangat baik 32%, baik 64%, sedang 4%, kurang 0% dan sangat kurang 0%. Dapat disimpulkan motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori Baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, diperoleh gambaran motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada faktor ekstrinsik yang dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Motivasi Siswa Pada Dimensi Ekstrinsik

C. Motivasi Siswa SMA Negeri 12 Merangin Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat

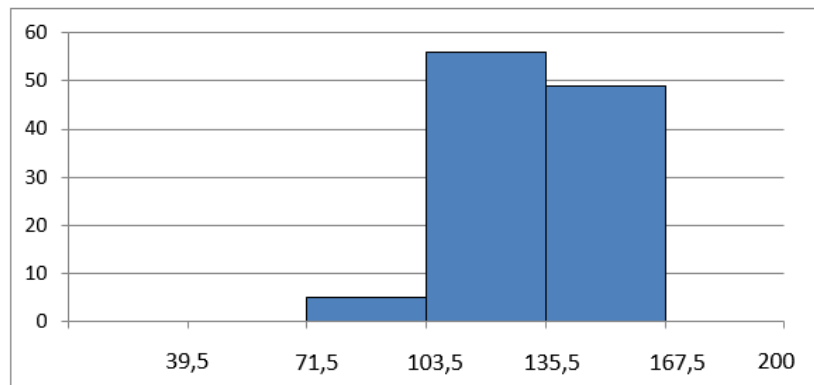
Hasil analisis data angket motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, berdasarkan temuan dengan sebaran angket penelitian yang diukur menggunakan angket yang berjumlah 40 pernyataan dengan skor 1-5, sehingga diperoleh hasil skor minimum ideal 1×40 sebesar 40, skor maksimum 5×40 sebesar 200. Hasil skor maksimum dikurangi skor minimum kemudian hasilnya dibagi lima kategori ($\frac{200-40}{5} = \frac{160}{5} = 32$) dan menghasilkan skor interval sebesar 32. Hasil pengkategorian keseluruhan dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 3. Motivasi Siswa SMA Negeri 12 Merangin

1. Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
168-200	Sangat baik	49	44%
136-167	Baik	56	51%
104-135	Sedang	5	5%
72-103	Kurang	0	0%
40-71	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		110	100%

Dari tabel di atas, diketahui hasil persentase 44% dengan jumlah siswa 49 orang, baik 51% dengan jumlah siswa 56 orang, sedang 5% dengan jumlah siswa 5 orang, rendah 0% dengan jumlah siswa 0, dan sangat kurang 0% dengan jumlah siswa 0. Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dengan kategori sangat baik 44%, baik 51%, sedang 5%, kurang 0% dan sangat kurang 0%. Dapat disimpulkan motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat berada pada kategori Baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh gambaran motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada yang dapat disajikan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin Secara Keseluruhan

Pembahasan

A. Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Secara rinci yaitu pada kategori sangat baik ada 49 siswa atau 44%, selanjutnya kategori baik ada 51% atau 56 siswa, dan sedang ada 5 siswa atau 5%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam kategori baik.

Adanya motivasi yang baik, siswa akan menjalankan program latihan yang diberikan dengan sungguh-sungguh dan disiplin tinggi, siswa juga memiliki rasa percaya diri terlihat dari keyakinan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, motivasi dapat meningkatkan partisipasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Fadhillah (2021: 52) menyatakan motivasi diartikan sebagai penggerak dalam diri seseorang, karena jika tidak ada motivasi maka seseorang tersebut tidak dapat mengerjakan aktivitas dengan baik.

B. Motivasi Intrinsik Siswa SMA Negeri 12 Merangin Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi intrinsik siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Secara rinci yaitu pada kategori sangat sangat baik ada 29 siswa atau 26%, selanjutnya kategori baik ada 67% atau 74 siswa, dan sedang ada 7 siswa atau 7%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam kategori baik. Hasil pada motivasi intrinsik berada pada kategori baik tetapi masih sedikit siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat dikarenakan banyak siswa yang perjalanannya dari rumah ke sekolah itu lumayan jauh dan pulang sekolah sore siswa merasa lelah.

Motivasi intrinsik secara empiris dorongan yang dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bayudamai & Yuliasrid (2022: 8). Menurut Sardiman A.M. dalam Althof *et al.*, (2023: 91) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktifnya tidak perlu di rangsang dari luar karena dalam diri setiap individu seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu berpartisipasi. Siswa yang mempunyai motivasi intrinsik akan mengikutlatihan peningkatan kemampuan atau ketrampilan, atau mengikuti pertandingan, bukan karena situasi buatan (dorongan dari luar), melainkan karena kepuasan dalam dirinya. Dengan demikian indikator-indikator motivasi instrinsik seperti minat, percaya diri, kemauan keras dan disiplin peranan senang akan sangat memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa motivasi juga memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan Azid *et al.*, (2023: 271). Disamping itu, motivasi internal juga sangat erat kaitannya dengan perilaku, sikap, dan norma seorang individu. Dengan demikian, motivasi intrinsik siswa yang terjaga akan membantu siswa terus berkembang dalam memperbaiki diri maupun memotivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

C. Motivasi Ekstrinsik Siswa SMA Negeri 12 Merangin Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi ekstrinsik siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Secara rinci yaitu pada kategori sangat sangat baik ada 35 siswa atau 32%, selanjutnya kategori baik ada 64% atau 70 siswa, dan sedang ada 5 siswa atau 4%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dalam kategori baik. Hasil pada motivasi ekstrinsik berada pada kategori baik tetapi masih sedikit siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat dikarenakan orang tua dari siswa takut jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti takut jika terjadi cedera.

Motivasi ekstrinsik berfokus pada berbagai perilaku yang sangat berkaitan dengan objek seperti seorang guru/pelatih, keluarga, lingkungan belajar maupun sarana prasarana ataupun yang mengacu pada hal yang berasal daripada luar diri sendiri seperti yang dikatakan Komarudin (2015: 27) Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang timbul karena adanya faktor luar yang mempengaruhi dirinya. Baiknya persentase pada indikator-indikator ekstrinsik menjelaskan bahwa peranan guru/pelatih, keluarga, lingkungan dan sarana prasarana terlaksana dengan baik sehingga tujuan ekstrakurikuler sekolah dapat berjalan dan tercapai dengan baik pula. Darmawan *et al.*, (2020: 871) mengatakan dengan terbentuknya faktor motivasi ekstrinsik seperti keluarga, pelatih, lingkungan dan sarana prasarana maupun hal lainnya yang bersumber dari luar dapat memaksimalkan siswa dalam mencapai tujuan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat di sekolah. Sehingga tingkat persentase motivasi ekstrinsik yang baik pada siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti ekstrakurikuler pencak silat akan menjadi hal penting untuk menjaga semangat siswa dalam berlatih serta membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan gerakan yang dilatih. Sehingga tujuan lain dari ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dapat menjadikan siswa lebih termotivasi dalam mencapai tujuan lainnya serta sebagai sumber penggerak dan pendorong pada perubahan perilaku serta karakter siswa.

Dapat disimpulkan bahwa kedua faktor motivasi baik intrinsic dan ekstrinsik seharusnya dapat diperlukan untuk memotivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat pada:

1. Faktor intrinsik kategori baik rentang skor 68-83 sebanyak 74 orang dengan persentase 67%.
2. Faktor ekstrinsik kategori baik rentang skor 68-83 sebanyak 70 orang dengan persentase 64%.
3. Motivasi siswa SMA Negeri 12 Merangin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat kategori baik rentang skor 136-167 sebanyak 56 orang dengan persentase 51%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat | Ediyono | Panggung. *Panggung*, 29(3), 300–313.
- Fikratinnisa, F., & Khory, F. D. (2022). Motivasi Siswa Ekstrakurikuler Pencak Silat Di Sma Al-Falah Pamekasan. *Berajah Journal*, 2(2020), 603. <https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/137/116>
- Jeprizen, Triansyah, A., & Haetami, M. (2019). Tingkat Motivasi Peserta Didik dalam Aktivitas Olahraga di Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pontianak. *Pendidikan Dan Pembelajaran Katulistiwa*, 8(11), 1–15.
- Riduan, Haetami, M., Yanti, N., Triansyah, A., & Ali, R. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Motivasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 1 Rawak Hulu. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 3(November), 1564–1572. <http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083>.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Alfabeta. Bandung.